



UMKM Yogya Didorong 'Go Digital'

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mendorong para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendalami dunia digital. Pada masa pandemi Covid-19, terbukti memunculkan tatanan baru yang lebih banyak mengandalkan teknologi dan digitalisasi.

Sekda Kota Yogya Aman Yuriadijaya mengungkapkan, situasi dunia saat ini semakin bergantung pada kemampuan digital sehingga teknologi dan digitalisasi harus dapat dimanfaatkan para pelaku UMKM agar tidak tertinggal. "Digitalisasi UMKM akan membantu bertahan dalam masa sulit serta masa depan bisnis yang terjamin," katanya, Sabtu (5/6).

Oleh karena itu, Pemkot Yogya terus mendorong para pelaku UMKM dan pedagang pasar untuk menjual barang dagangannya secara digital. Berbagai cara telah difasilitasi Pemkot salah satunya menggandeng pihak swasta. Salah satunya kerja sama dengan PT Gojek Indonesia untuk penjualan produk pasar tradisional melalui menu Go Shop. Perputaran uang yang terjadi selama program tersebut cukup tinggi.

Selain itu, Aman mengaku, Pemkot Yogya juga telah meluncurkan Smart Traditional Market. Tahap awal masih fokus pada penjualan seluruh barang da-

gangan yang ada di Pasar Beringharjo secara online. Apalagi para pedagang saat ini juga sudah familiar dengan sistem pembayaran nontunai atau menggunakan e-wallet. "Program tersebut menjadi bagian dari upaya Pemkot untuk menghidupkan pasar-pasar tradisional di tengah pandemi Covid-19," jelasnya.

Dorongan 'Go Digital' bagi pelaku UMKM dan pedagang pasar tradisional juga difasilitasi Pemkot dengan memaksimalkan platform Jogja Smart Service (JSS). Aman mengungkapkan, selama ini JSS telah memberikan segudang fasilitas bagi para pelaku UMKM. Di antaranya menu 'Nglarisi' yang di dalamnya terdapat ratusan pelaku usaha kuliner. Mereka merupakan UMKM binaan Pemkot Yogya yang tergabung dalam program Gandeng Gendong.

Menu lain dalam aplikasi JSS milik Pemkot ialah 'Dodolan'. Pada menu tersebut lebih fokus untuk mendorong UMKM yang bergerak di luar sektor kuliner. "Pelaku industri kecil di bidang fashion, kriya, dan lain sebagainya, bisa turut terwadahi dalam program digitalisasi. Kita juga terus memberikan edukasi pada para pelaku UMKM terkait kualitas produk yang disajikan semisal soal kemasan atau packaging," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005